

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini, akan dijelaskan mengenai kesimpulan penelitian berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya. Selain itu, diberikan beberapa saran yang dapat diterapkan bagi pasangan pernikahan beda etnis dan peneliti lain.

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang didapat, pasangan etnis Tionghoa dan Minangkabau terlihat puas dalam beberapa aspek pernikahannya. Meskipun begitu, mereka juga terlihat tidak puas dalam aspek lain di pernikahannya. Mereka terlihat puas ketika mereka menilai pasangannya dengan cara yang positif, merasa puas pada hubungan seksualnya, mensyukuri apa yang didapat, merasa tidak memiliki konflik yang berat, memilih menghabiskan waktu bersama keluarga, melupakan masalah dan memaafkan pasangannya, dan saling membutuhkan satu sama lain.

Sedangkan, ketidakpuasan pernikahan pada pasangan beda etnis terlihat dari beberapa indikator yang berbeda. Hal tersebut, yaitu merasa tidak senang dengan cara pasangan mendidik anak, menilai pasangannya dengan cara yang negatif, merasa pasangan tidak dapat mencukupi kebutuhannya, merasa tidak nyaman apabila pergi berdua, memiliki lebih banyak konflik yang tidak terselesaikan, dan merasa tidak percaya terhadap pasangan.

Terkait hal tersebut, ada beberapa hal yang dapat memengaruhi kepuasan pernikahan pada pasangan beda etnis. Hal – hal tersebut adalah kehadiran anak,

intimasi seksual, keuangan dan pekerjaan, kepribadian dan perilaku pasangan, serta latar belakang keluarga.

Hal lain yang memengaruhi kepuasan pernikahan pada pasangan etnis Tionghoa dan Minangkabau adalah komunikasi di antara pasangan. Komunikasi yang baik akan mengurangi kemungkinan timbulnya kesalahpahaman. Selanjutnya, faktor yang juga jelas terlihat adalah faktor agama. Pasangan beda etnis merasa lebih puas ketika mereka memiliki agama yang sama dengan pasangannya dan menjalankan ajaran agama yang mereka anut.

Penelitian juga menunjukkan bahwa keluarga besar dan kebudayaan tidak lagi terlalu berperan dalam memengaruhi kepuasan pernikahan. Tradisi – tradisi kebudayaan yang terlihat secara eksplisit, seperti budaya Minangkabau yang memegang cara pengasuhan mamak dan kemenakan, sudah tidak tampak lagi pada kedua informan suami. Faktor budaya yang terlihat berperan adalah pada bahasa yang digunakan, yang mana akan memengaruhi bagaimana mereka berkomunikasi. Selain itu, cara mendidik anak atau mengasuh anak juga dipengaruhi oleh budaya. Hasil lain menunjukkan meskipun mereka tidak puas terhadap pernikahannya, mereka akan mempertahankan hubungannya karena adanya anak – anak.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi pasangan pernikahan beda etnis

hendaknya pasangan pernikahan beda etnis dapat menjalankan agama yang dianutnya dengan lebih baik lagi agar dapat lebih merasa bersyukur terhadap pernikahannya.

asangan beda etnis sebaiknya menganut agama yang sama agar dapat mengurangi perbedaan di antara mereka.

- a. Pasangan beda etnis dapat meningkatkan komunikasi mereka dengan pasangannya agar dapat mengurangi kemungkinan terjadinya kesalahpahaman.

2. Bagi pasangan beda etnis yang belum melakukan pernikahan

Hendaknya mempertimbangkan keputusan untuk menikah. Pertimbangan tersebut dilihat dari bagaimana perbedaan yang dimiliki di antara pasangan.

Perbedaan tersebut adalah perbedaan yang terdiri dari kepribadian masing – masing pasangan, agama, dan juga perbedaan atas tradisi kebudayaan yang dimiliki masing – masing pasangan. Selain itu, kesiapan dalam menghadapi pernikahan juga harus dipertimbangkan dan dipikirkan kembali.

agi keluarga besar pasangan beda etnis

Keluarga besar sebaiknya memberikan dukungan dan tidak memberikan prasangka atau stigma terhadap pernikahan tersebut.

3. Bagi pemerintah dan lembaga yang peduli akan keharmonisan keluarga

Sebaiknya memberikan penyuluhan kepada keluarga pasangan beda etnis dan pasangan beda etnis. Penyuluhan tersebut dalam meningkatkan keterampilan komunikasi yang terbuka di antara pasangan, dampak buruk adanya prasangka pada pasangan beda etnis, dan pentingnya agama dalam pasangan beda etnis, terutama pasangan etnis Tionghoa dan Minangkabau. Hal tersebut untuk mengurangi tingginya tingkat perceraian.

4. Bagi peneliti selanjutnya

hendaknya peneliti yang ingin meneliti dengan judul atau topik yang sejenis, ada baiknya menggunakan jumlah subjek yang lebih banyak agar dapat memperkaya data yang diperoleh.

Peneliti selanjutnya dapat meneliti pada subjek penelitian yang berbeda. misalnya, terhadap pasangan beda etnis Tionghoa dan Jawa. Hal tersebut untuk menambah literatur mengenai kepuasan pernikahan.

- a. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan metode penelitian kuantitatif dan meneliti mengenai variabel yang berhubungan dengan pasangan beda etnis atau kepuasan pernikahan pada pasangan beda etnis. Hal tersebut dimaksudkan agar didapatkan gambaran yang lebih mendalam tentang kepuasan pernikahan pada pasangan beda etnis.